BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan aspek tugas perkembangan anak usia kelas IV SD Laboratorium pada umumnya sudah termasuk kepada tingkat konformitas, dengan memiliki ciri-ciri : (1) peduli terhadap penampilan diri dan penerimaan sosial; (2) cenderung berpikir stereotif dan klise; (3) peduli akan terhadap aturan eksternal; (4) bertindak dengan motif dangkal (untuk memperoleh pujian); (5) menyamakan diri dalam ekspresi emosi; (6) kurang introspeksi; (7) perbedaan kelompok didasarkan atas ciri-ciri eksternal; (8) takut tidak diterima kelompok; (9) tidak sensitif terhadap ke-individualan, dan (10) merasa berdosa jika melanggar aturan.

Adapun pada aspek landasan perilaku etis, kesadaran tanggung jawab dan kematangan hubungan dengan teman sebaya yang dimiliki oleh siswa kelas IV SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru sudah menunjukkan konsistensi dalam pelaksanannya.

Sarana yang ada di SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru menunjang dalam pelaksanaan progarm bimbingan dan konseling, terbukti masih belum mendukung secara ideal, dikarenakan pemanfaatan sarana dan bangunan masih memanfaatkan yang sudah ada. Jadi gedung atau sarana pendukung lainnya masih dalam taraf pengembangan ke arah

pemenuhan semua layanan program pendidikan yang terselenggarakan selama ini.

Kegiatan yang dilakukan pembimbing selama ini belum memadai, terbukti berdasarkan aspek rancangan program layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh petugas dan guru di lingkungan SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru masih belum optimal dalam pelaksanannya terlebih dari aspek perencanaan, metode atau pendekatan, evaluasi, dan tindak lanjut. Terlebih kurang didukung oleh kebijakan manajemen kegiatan, sarana dan prasarana standar layanan bimbingan dan konseling. Demikian juga dari aspek koordinasi dan kerjasama antara guru, petugas dan orang tua siswa belum optimal dilakukan selama memberikan layanan bimbingan konseling kepada siswa yang membutuhkannya.

Kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam layananan bimbingan dan konseling selama ini juga belum baik, terbukti dari rumusan program layanan bimbingan dan konseling selama ini ternyata belum sistematis dan teruji dengan baik, karena pelaksanaan bimbingan masih bersifat parsial tidak merata dilakukan oleh tenaga pendidik (guru) atau petugas BK jika mendapati siswa yang mengalami kegagalan atau gangguan dalam melaksanakan tugas-tugas perkembangannya.

Program layanan yang dikembangkan dari temuan-temuan penelitian maka dalam peneiitian ini diperoleh sebuah struktur program

layanan bimbingan dan konseling yang sudah divalidasi, yang mencakup komponen rasional, visi, misi, tujuan layanan, ruang lingkup, metode, waktu, pelaksanaan, komponen program bimbingan dan konseling, jenis layanan bimbingan, evaluasi program /evaluasi diri, evaluasi dampak atau hasil, tindak lanjut.

B. Rekomendasi

Rekomendasi ini ditujukan dalam rangka upaya menerapkan program layanan bimbingan dan konseling untuk siswa SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru, dan untuk peneliti selanjutnya.

1. Rekomendasi untuk penerapan program

Berdasarkan temuan penelitian mengenai kondisi siswa SD Laboratroium serta program pelaksanaan Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan selama ini maka untuk keberhasilannya, peneliti merekomendasikan aspek-aspek berikut:

a) Program Bimbingan dan Konseling harus dirumuskan berdasarkan profil tugas perkembangan yang ditunjukkan oleh siswa.

b) Sarana penunjang pelaksanaan bimbingan dan konseling harus diperhatikan daya dukungnya terhadap keberhasilan program.

c) Kegiatan-kegiatan yang dilakukan petugas BK harus sesuai dengan struktur program yang telah dirumuskan.

d) Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru baik di kelas maupun di luar kelas harus mampu mendukung tingkat keberhasilan program BK yang sudah dirumuskan.

e) Program layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan di SD Laboratorium harus berdasarkan atas kebutuhan dan kondisi nyata dari siswa, kompetensi petugas BK, wawasan guru tentang BK, serta daya dukung sarana prasarana serta pihak lainnya.

2. Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

a. Penelitian hendaknya lebih ditujukan dalam rangka mengoptimalkan semua komponen dan bidang garapan layanan bimbingan dan konseling pada tingkat Pendidikan Dasar.

b. Menyertakan dan menganalisis faktor-faktor lain yang menjadi penentu dalam keberhasilan implementasi program layanan Bimbingan dan Konseling untuk jenjang Sekolah Dasar.

menjadi c. Melakukan analisis mengenai latar belakang kegagalan atau keberhasilan siswa dalam melaksanakan tugas –tugas perkembangannya sebagai masukan dalam merumuskan program layanan Bimbingan dan Konseling.

d. Menguji kembali reliabilitas ITP yang masih bersifat umum agar bisa dipergunakan di Sekolah Dasar lainnya dengan karakteristik siswa yang berbeda.

e. Melakukan validasi dan uji coba program temuan secara lebih luas, atau melalui serangkaian uji-revisi program sehingga hasilnya struktur program yang bisa digunakan di sekolah lain.